

IMPLEMENTASI EKSTRAKURIKULER KETERAMPILAN PRAKTIS DALAM MENINGKATKAN JIWA EDUPRENEURSHIP SISWA DI SMA SUNAN DRAJAT SUGIO

Enjelika Sasti Nurjanah¹, Salman Zahidi²

Program Studi Pendidikan Agama Islam, Universitas Islam Lamongan, Lamongan

E-mail: *enjelikasastin@gmail.com¹, salmanzahidi04@unisla.ac.id²

Abstrak

Kegiatan ekstrakurikuler keterampilan praktis penting untuk menjembatani pembelajaran teori dengan kebutuhan nyata, sekaligus menumbuhkan jiwa edupreneurship siswa. Penelitian ini bertujuan mendeskripsikan implementasi program, bentuk kegiatan, dan dampaknya bagi siswa di SMA Sunan Drajat Sugio. Penelitian menggunakan pendekatan kualitatif studi kasus, dengan pengumpulan data lewat observasi, wawancara, dan dokumentasi. Analisis data mengacu pada model Miles dan Huberman serta triangulasi untuk keabsahan data. Hasil menunjukkan program berjalan sistematis melalui perencanaan, pelaksanaan, dan evaluasi, meliputi bidang tata boga, tata busana, teknik las, dan otomotif. Keikutsertaan siswa terbukti meningkatkan kesadaran potensi diri, kemauan berusaha, minat, serta rasa percaya diri dalam berkarya.

Kata Kunci

implementasi, ekstrakurikuler, keterampilan praktis, edupreneurship, siswa SMA

ABSTRACT

Practical skills extracurricular activities bridge theoretical learning with real needs and foster students' edupreneurship spirit. This study describes program implementation, activities, and impacts at SMA Sunan Drajat Sugio. Using qualitative case study design, data were collected through observation, interviews, and documentation, analyzed via Miles & Huberman model with triangulation. Results show systematic implementation covering planning, execution, evaluation, with four main fields: culinary, fashion, welding, automotive. Participation positively builds self-awareness, initiative, interest, and self-confidence

Keyword

implementation, extracurricular, practical skills, edupreneurship, high school students

1. PENDAHULUAN

Saat ini lulusan Sekolah Menengah Atas menghadapi tantangan besar dalam memasuki dunia kerja. Tingginya angka pengangguran pada kelompok ini menandakan adanya kesenjangan yang cukup lebar antara materi pembelajaran yang bersifat teoritis di sekolah dengan kebutuhan nyata masyarakat dan dunia usaha yang membutuhkan tenaga kerja terampil. Sebagian besar siswa hanya dibekali pengetahuan akademis, namun kurang memiliki kemampuan praktis yang dapat diterapkan langsung dalam kehidupan maupun pekerjaan.

Edupreneurship, yang merupakan gabungan konsep pendidikan dan kewirausahaan, hadir sebagai solusi strategis. Menurut Santoso, konsep ini tidak hanya mengajarkan cara berbisnis, melainkan membentuk pola pikir mandiri, kreatif, bertanggung jawab, serta kemampuan melihat peluang sehingga siswa tidak hanya

menjadi pencari kerja, melainkan pencipta peluang kerja. Wijaya menambahkan bahwa edupreneurship menjembatani pembelajaran di sekolah dengan kebutuhan dunia nyata melalui pembentukan karakter dan keterampilan terapan.

Kegiatan ekstrakurikuler menjadi wadah paling tepat untuk mengembangkan hal tersebut, karena memberikan ruang bagi siswa untuk belajar secara langsung, bereksperimen, dan melatih kemampuan nyata di luar teori kelas. SMA Sunan Drajat Sugio telah menyelenggarakan ekstrakurikuler keterampilan praktis yang berpotensi menanamkan nilai edupreneurship, namun pelaksanaannya dan dampaknya belum dikaji secara mendalam. Oleh karena itu, penelitian ini dilakukan untuk menjawab rumusan masalah mengenai bagaimana implementasi program, bentuk kegiatan yang dilaksanakan, serta kontribusinya terhadap peningkatan jiwa edupreneurship siswa.

Tujuan penelitian ini adalah untuk mendeskripsikan implementasi ekstrakurikuler keterampilan praktis, mengidentifikasi bentuk kegiatan yang dikembangkan, serta menganalisis kontribusinya terhadap peningkatan jiwa edupreneurship siswa. Penelitian ini memiliki kebaruan karena secara khusus menelaah hubungan antara kegiatan ekstrakurikuler keterampilan praktis dengan edupreneurship pada jenjang SMA di lingkungan sekolah swasta berbasis nilai keagamaan. Hasil penelitian diharapkan bermanfaat bagi pihak sekolah untuk perbaikan program serta menambah literatur pendidikan kewirausahaan.

2. METODE PENELITIAN

2.1 Jenis dan Pendekatan Penelitian

Penelitian ini menggunakan metode kualitatif dengan jenis studi kasus. Metode ini dipilih karena bertujuan untuk menggambarkan fenomena yang terjadi di lapangan secara mendalam, utuh, dan sesuai dengan kondisi sebenarnya tanpa melakukan manipulasi terhadap variabel penelitian, sehingga memungkinkan peneliti memahami secara rinci proses pelaksanaan program di lokasi penelitian yang spesifik.

2.2 Lokasi Penelitian

Penelitian dilaksanakan di SMA Sunan Drajat Sugio, yang beralamat di Jalan Raya Sugio No. 397, Desa Sugio, Kecamatan Sugio, Kabupaten Lamongan, Jawa Timur. Sekolah ini merupakan lembaga pendidikan swasta yang berdiri sejak 2 Januari 1986, telah terakreditasi "A", dan berada di bawah naungan Yayasan Sunan Drajat Sugio.

2.3 Informan Penelitian

Informan dalam penelitian ini dipilih secara purposif, yaitu mereka yang terlibat langsung dan mengetahui informasi terkait penelitian, meliputi kepala sekolah sebagai penanggung jawab utama kebijakan dan perencanaan program sekolah, guru pembina ekstrakurikuler yang merencanakan, melaksanakan, dan mengevaluasi kegiatan secara langsung bersama siswa, serta siswa peserta kegiatan sebagai pihak yang menerima manfaat dan mengalami proses pembelajaran keterampilan tersebut.

2.4 Teknik Pengumpulan Data

Untuk memperoleh data yang lengkap dan akurat, digunakan tiga teknik utama yaitu observasi langsung saat kegiatan berlangsung untuk melihat proses pembelajaran, interaksi guru-siswa, penggunaan sarana prasarana, dan suasana kegiatan; wawancara semi-terstruktur untuk menggali informasi mendalam terkait latar belakang, perencanaan, pelaksanaan, kendala, dan dampak kegiatan bagi siswa; serta studi dokumentasi berupa profil sekolah, visi misi, jadwal kegiatan, daftar peserta, laporan kegiatan, dan foto dokumentasi proses pembelajaran.

2.5 Teknik Analisis Data

Analisis data dilakukan secara berkelanjutan selama dan setelah pengumpulan data menggunakan model Miles dan Huberman, yang meliputi tahap reduksi data untuk menyeleksi, memfokuskan, menyederhanakan, dan mengelompokkan data yang sesuai dengan fokus penelitian serta membuang data yang tidak relevan; penyajian data dengan menyusun data yang telah direduksi dalam bentuk narasi deskriptif agar mudah dipahami dan ditarik maknanya; serta penarikan kesimpulan untuk menarik makna dari data yang ada dan melakukan verifikasi berulang guna memastikan kebenaran dan kevalidan temuan.

2.6 Uji Keabsahan Data

Untuk menjamin kepercayaan dan keakuratan hasil penelitian, digunakan teknik triangulasi sumber dengan membandingkan informasi dari berbagai informan untuk mendapatkan gambaran yang objektif, serta triangulasi teknik dengan mencocokkan data hasil observasi, wawancara, dan dokumentasi untuk memastikan kesesuaian fakta di lapangan.

3. HASIL DAN PEMBAHASAN

3.1 Gambaran Umum Lokasi Penelitian

SMA Sunan Drajat Sugio memiliki visi “Unggul Dalam Prestasi, Luhur Budi Pekerti, Berwawasan Lokal Dan Global Berlandaskan Iman Dan Taqwa”, dengan salah satu misi mengembangkan ekstrakurikuler yang potensial mengacu pada nilai karakter bangsa dan keterampilan hidup. Saat ini sekolah memiliki 22 tenaga pendidik dan 192 siswa yang terbagi dalam tingkatan kelas X, XI, dan XII, serta terus berupaya menyeimbangkan pembelajaran akademis dengan pembentukan keterampilan praktis dan karakter siswa.

3.2 Implementasi Ekstrakurikuler Keterampilan Praktis

Pelaksanaan program berjalan melalui tiga tahapan utama yang terstruktur. Tahap perencanaan disusun bersama tim sekolah pada awal tahun ajaran dengan mempertimbangkan minat siswa, ketersediaan fasilitas, dan kebutuhan lingkungan, di mana kegiatan dilaksanakan setiap hari Sabtu agar tidak mengganggu jam pelajaran intrakurikuler dan siswa diberi kebebasan memilih bidang sesuai minat. Tahap pelaksanaan menggunakan metode kombinasi penjelasan teori singkat, peragaan langsung oleh guru, kemudian siswa mencoba sendiri dengan pendampingan intensif agar memahami prosedur dengan benar, aman, dan mampu menguasai keterampilan secara bertahap. Tahap evaluasi dilakukan secara berkala setiap akhir kegiatan dan akhir semester berdasarkan hasil karya siswa, tingkat kehadiran, serta perkembangan kemampuannya, dengan kendala utama berupa minat siswa yang belum merata pada semua bidang serta sebagian siswa yang mengikuti kegiatan hanya karena kewajiban sekolah. Hal ini selaras dengan teori BSNP yang menyatakan bahwa efektivitas kegiatan ekstrakurikuler sangat bergantung pada kesiapan, minat, dan dukungan yang terstruktur dari pihak sekolah.

3.3 Bentuk-Bentuk Keterampilan Praktis yang Diimplementasikan

Sekolah menyediakan empat bidang utama yang dipilih karena memiliki nilai guna tinggi dan peluang ekonomi nyata di masyarakat sekitar. Bidang tata boga meliputi pemilihan bahan sehat, teknik pengolahan makanan, kebersihan dan keamanan pangan, hingga pengemasan produk agar memiliki nilai jual yang baik. Bidang tata busana meliputi pengenalan alat jahit, pembuatan pola dasar, teknik menjahit, hingga perbaikan pakaian sederhana yang sering dibutuhkan masyarakat. Bidang teknik las meliputi pengenalan alat dan bahan, keselamatan kerja, teknik dasar menyambung logam, hingga

pembuatan barang berguna seperti rak dan keranjang. Bidang otomotif meliputi pengenalan komponen kendaraan, perawatan rutin, dan perbaikan ringan sepeda motor dengan memperhatikan aspek keselamatan kerja. Pemilihan materi ini tidak hanya mengajarkan keterampilan teknis semata, namun juga menanamkan pemahaman tentang nilai ekonomi, efisiensi bahan, dan manfaat hasil karya, yang merupakan inti dari konsep edupreneurship.

3.4 Kontribusi terhadap Peningkatan Jiwa Edupreneurship Siswa

Berdasarkan hasil penelitian dan analisis data, terdapat peningkatan positif pada empat indikator utama jiwa edupreneurship pada siswa peserta kegiatan. Terjadi peningkatan kesadaran di mana siswa mulai memahami bahwa keterampilan yang dipelajari bukan sekadar hobi atau tugas sekolah, melainkan aset berharga dan bekal penting untuk masa depan serta mulai mengenali potensi diri dan peluang yang ada di lingkungan sekitar. Tumbuh pula kemauan berupa dorongan internal untuk terus berlatih, berusaha mandiri, dan tidak mudah menyerah saat menghadapi kesulitan dalam berkarya, serta berani mencoba hal baru dan memperbaiki kesalahan sendiri. Minat siswa berkembang dari sekadar ikut-ikutan atau kewajiban menjadi ketertarikan yang mendalam dan keinginan untuk memperdalam kemampuan yang dimilikinya. Selain itu, siswa juga merasakan kepuasan berupa rasa bangga saat berhasil menghasilkan karya sendiri, yang kemudian memicu semangat untuk menciptakan produk yang lebih baik, lebih rapi, dan bermanfaat bagi orang lain. Temuan ini sejalan dengan konsep edupreneurship Santoso dan Wijaya yang menekankan pada pembentukan sikap mandiri, kreatif, dan kemampuan melihat peluang melalui pengalaman belajar nyata, di mana pembelajaran berbasis praktik terbukti lebih efektif menanamkan nilai tersebut dibandingkan sekadar penyampaian teori di kelas.

4. KESIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan yang telah diuraikan, dapat disimpulkan bahwa ekstrakurikuler keterampilan praktis di SMA Sunan Drajat Sugio dilaksanakan secara sistematis melalui tahapan perencanaan yang matang, pelaksanaan dengan metode demonstrasi dan praktik langsung, serta evaluasi berkala berbasis hasil karya dan perkembangan siswa. Terdapat empat bidang keterampilan utama yang dikembangkan, yaitu tata boga, tata busana, teknik las, dan otomotif, yang disesuaikan dengan kebutuhan hidup sehari-hari dan peluang ekonomi di lingkungan masyarakat. Kegiatan tersebut memberikan kontribusi positif yang nyata dalam meningkatkan jiwa edupreneurship siswa, yang terlihat dari tumbuhnya kesadaran akan potensi diri, kemauan berusaha mandiri, minat yang mendalam, serta rasa percaya diri dan kepuasan atas hasil karya yang dihasilkan.

Berdasarkan kesimpulan tersebut, disarankan agar sekolah memperluas jenis kegiatan yang relevan dengan potensi daerah dan memfasilitasi pameran hasil karya siswa untuk memperkenalkan kepada masyarakat luas, guru pembina menggunakan pendekatan pembelajaran yang lebih variatif dan menarik untuk meningkatkan minat siswa pada semua bidang keterampilan yang tersedia, serta peneliti selanjutnya dapat mengkaji dampak jangka panjang kegiatan terhadap kemandirian ekonomi dan kesiapan kerja siswa setelah lulus dari sekolah.

5. DAFTAR PUSTAKA

Auliya, Nur Hikmatul, Helmina Andriani, Roushandy Asri Fardani, Jumari Ustiawaty, Evi

- Fatmi Utami, Dhika Juliana Sukmana, and Ria Rahmatul Istiqomah. *Metode Penelitian Kualitatif & Kuantitatif*. Bandung: Alfabeta, n.d.
- Dan, Kualitatif. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif Dan R &D*. Bandung: Alfabeta, 2013.
- Hardani, Helmina Andriani, Jumari Ustiawaty, Evi Fatmi Utami, Ria Rahmatul Istiqomah, Roushandy Asri Fardani, Dhika Juliana Sukmawana, and Nur Hikmatul Aulia. *Metode Penelitian Kualitatif & Kuantitatif*. Yogyakarta: CV. Pustaka Ilmu, 2020.
- Istiqomah, Ainul Nurhayati. "Kompetensi Kewirausahaan Kepala Sekolah Dalam Program Edupreneurship Di SMPN 2 Kecamatan Pulung Kabupaten Ponorogo." *Southeast Asian Journal of Islamic Education Management* 3, no. 1 (2022): 143–56. <http://sajiem.iainponorogo.ac.id/sajiem>.
- Jacline I. Sumual¹, Joubert B. Maramis. "Urgensi Entrepreneurship Education Bagi Mahasiswa Perguruan Tinggi." *Jurnal Pembangunan Ekonomi Dan Keuangan Daerah* 23, no. 1 (2022): 1–13.
- Jaya, I Mae Laut Mertha. *Metode Penelitian Kuantitatif Dan Kualitatif (Teori, Penerapan, Dan Riset Nyata)*. Edited by Fira Husaini. 2nd ed. Yogyakarta: Quadrant, 2021.
- Muhammad Ilham Thayyibi, Subiyantoro. "Konsep Edupreneurship Dan Urgensinya Bagi Lulusan Perguruan Tinggi" 9, no. 1 (2022): 77–91.
- Ramadhanti, Shinta, and Trisni Handayani. "Pembentukan Karakter Kerja Sama Siswa Melalui Kegiatan Ekstrakurikuler Entrepreneur." *EKLETIK: Jurnal Pendidikan Ekonomi Dan Kewirausahaan* 3, no. 2 (2020): 94–102.
- Saleh, Sirajuddin. *Mengenai Penelitian Kualitatif: Panduan Bagi Peneliti Pemula*. Gowa: Penerbit Agma, 2023.
- Saputra, Farhan, M. Ridho Mahaputra, and Amalina Maharani. "Pengaruh Jiwa Kewirausahaan Terhadap Motivasi Dan Minat Berwirausaha (Literature Review)." *Jurnal Kewirausahaan Dan Multi Talenta* 1, no. 1 (2023): 42–53. <https://doi.org/10.38035/jkmt.v1i1.10>.
- Sri Debi Lasti Latif, Husain.As, Rego Devilla. "Pengaruh Motivasi Berprestasi Dan Kegiatan Ekstrakurikuler Terhadap Jiwa Kewirausahaan Siswa Smpn 55 Makassar" 3, no. 10 (2024): 4635–53.
- Sri Debi Lasti Latif , Husain.As, Rego Devilla. "Pengaruh Motivasi Berprestasi Dan Kegiatan Ekstrakurikuler Terhadap Jiwa Kewirausahaan Siswa Smpn 55 Makassar" 3, no. 10 (2024): 4635–53. ejournal.nusantaraglobal.or.id/index.php/sentri%0APENGARUH.
- Sugiyono. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, Dan R&D*. 26th ed. Bandung: Alfabeta, 2013.
- Tersiana, Andra. *Metode Penelitian Dengan Pendekatan Kualitatif Dan Kuantitatif*. Edited by Herman. 1st ed. Yogyakarta: Anak Hebat Indonesia, 2022.
- Umatin, Choiru, Eni Susilowati, and Andi Basuki. "Internalisasi Edupreneurship Kepada Mahasiswa (Hasil Analisis Pembelajaran)" 10, no. 1 (2024): 359–67.
- Utami, Nur Fadhilah Putri, Efa Wahyu Prastyaningtyas, and Riska Dwi Rohmatika. "Analisis Peran Edupreneurship Dalam Meningkatkan Minat Berwirausaha Pada Program Studi Pendidikan Ekonomi Universitas Nusantara PGRI Kediri." *Prosiding Pendidikan Ekonomi*, no. E-ISSN: 2985 4164 (2024): 26–3. <http://prosiding.unipma.ac.id/index.php/PROSPEK>.
- Wijayanti, Reny Widya, Zuhriana Widya, Rahayu Ning, and Hanifah Hikmawati. "Pengembangan Program Edupreneurship Dalam Menumbuhkan Jiwa Kewirausahaan Di Sekolah Menengah Kejuruan" 14, no. 1 (2024): 14–29. <https://doi.org/10.33367/ji.v13i3.5200>.

Zulfikar, Rizka, Fifian Permata Sari, Anggi Fatmayati, Kartika Wandini, Tati Haryati, Sri Jumini, Nurjanah, et al. *Metode Penelitian Kuantitatif (Teori, Metode Dan Praktik Penelitian Kualitatif)*. Widina Media Utama. Bandung: Widina Media Utama, 2024.